

Pengukuhan Prof Suratman: Perlunya Pengelolaan Sumberdaya Lahan Sebagai Pertimbangan Pembangunan

Tuesday, 12 Juni 2007 WIB, Oleh: Humas UGM

Sering terjadinya banjir, longsor, gempa bumi, tsunami, puting beliung di Indonesia akhir-akhir ini, perlu untuk melihat kembali pengelolaan sumberdaya lahan sebagai dasar pertimbangan. Konflik penggunaan lahan yang berlebihan telah menimbulkan kerusakan sumberdaya alam dan lingkungan hidup.

Banjir di Jakarta yang melumpuhkan kehidupan dan pembangunan di daerah itu telah menjadi perhatian banyak pihak. Dalam hal ini, penyelamatan wilayah dan kota dari ancaman banjir amat terkait dengan perencanaan dan pengelolaan sumberdaya lahan di daerah aliran sungai (DAS). Kerjasama antar daerah kabupaten, kota bahkan antar propinsi dalam suatu ekosistem DAS perlu dilaksanakan terkait dengan tataguna lahan, air, hutan, dan tata ruang kawasan lindung dan budidaya.

Demikian disampaikan Prof Dr Suratman Worosuprojo MSc saat mengucap pidato pengukuhan sebagai Guru Besar pada Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada. Pria kelahiran Klaten 6 Juni 1954 ini menyampaikan pidato berjudul "Pengelolaan Sumberdaya Lahan Berbasis Spasial Dalam Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia".

Kata Prof Suratman, ketidakharmonisan dan ketidaksesuaian tataguna lahan dengan fungsi ruang serta potensi lahannya, dapat mengganggu stabilitas sumberdaya alam dan lingkungan (resources and environmental stability). "Aktivitas manusia dalam bentuk pemotongan lereng, penggundulan hutan, penambangan, penimbunan rawa yang tidak sesuai dengan teknis tataguna lahan/ruang dapat menimbulkan kerusakan lingkungan," katanya.

Oleh karena itu, kata dia, aspek-aspek geografi yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan sumberdaya lahan diantaranya : (i) aspek spasial dan temporal sumberdaya alam, (ii) Geobiodiversitas suatu wilayah, (iii) Potensi dan masalah setiap sumberdaya alam, (iv) Karakteristik setiap tipe ekosistem, (v) Dinamika bentanglahan dan pentingnya konservasi, (vi) Sifat khusus sumberdaya alam (kelangkaan dan keunikan bentanglahan seperti gumuk pasir tipe barchan di Parangtritis), dan (vii) Pengelolaan sumberdaya alam yang diikuti aktivitas pemulihan seperti rehabilitasi dan reklamasi. (Humas UGM)

Berita Terkait

- [Penghasilan Petani Imogiri Bantul di bawah UMK](#)
- [Fakultas Geografi UGM Kembangkan Sekolah Berbasis Mitigasi Bencana](#)
- [Menelaah Keberlanjutan Sumberdaya Air Untuk Pertanian](#)
- [Teliti Pembangunan Hutan Berwawasan Sosial, Bahdarsyah Raih Doktor](#)
- [Sebagian Pemda Belum Manfaatkan SIG dalam Perencanaan Pembangunan Wilayah](#)